

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada bulan Oktober 2021, kondisi harga kebutuhan pokok di Kabupaten Nias Utara relatif stabil. Salah satu kebutuhan pokok yang mengalami penurunan adalah gula pasir dari harga Rp. 14.000,- turun pada minggu ke 5 bulan Oktober 2021 menjadi Rp. 13.000,-. Minyak Goreng Kemasan Bimoli mengalami penurunan dari harga Rp. 18.000,- per Liter menjadi Rp. 17.000,- per Liter pada minggu ke 4 bulan Oktober 2021, namun kembali naik menjadi Rp. 18.000,- per Liter pada minggu ke 5 bulan Oktober 2021. Minyak Goreng Curah Kuning mengalami penurunan dari harga Rp. 16.000,- per Kg menjadi Rp. 14.000,- per Kg pada minggu ke 4 bulan Oktober 2021, namun kembali naik menjadi Rp. 16.000,- per Kg pada minggu ke 5 bulan Oktober 2021. Daging Ayam Broiler mengalami kenaikan dari harga Rp. 33.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Oktober 2021 menjadi Rp. 38.000 per kg pada minggu ke 5 bulan Oktober 2021. Daging Ayam Kampung mengalami kenaikan dari harga Rp. 75.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Oktober 2021 menjadi Rp. 85.000 per kg pada minggu ke 5 bulan Oktober 2021. Telur Ayam Broiler mengalami kenaikan dari harga Rp. 1.500,- per Butir menjadi Rp. 2.000,- per Butir pada minggu ke 4 bulan Oktober 2021, namun kembali stabil menjadi Rp. 1.500,- per Butir pada minggu ke 5 bulan Oktober 2021. Cabe Merah Biasa mengalami kenaikan dari harga Rp. 35.000 per Kg menjadi Rp. 40.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Oktober 2021. Cabe Rawit Hijau mengalami penurunan dari harga Rp. 40.000 per kg menjadi Rp. 36.000 per Kg pada minggu ke 2 bulan Oktober 2021, namun kembali naik menjadi Rp. 40.000 per kg pada minggu ke 4 dan kembali naik menjadi Rp. 45.000 per kg pada minggu ke 5 bulan Oktober 2021. Susu Bubuk Merk Indomilk mengalami penurunan dari harga Rp. 43.000 per kaleng menjadi Rp. 42.000 per kaleng pada minggu ke 4 bulan Oktober 2021, namun kembali naik pada harga Rp. 43.000 per kaleng pada minggu ke 5 bulan Oktober 2021. Susu Bubuk Merk Dancow mengalami penurunan dari harga Rp. 43.000 per kaleng menjadi Rp. 42.000 per kaleng pada minggu ke 4 bulan Oktober 2021, namun kembali naik pada harga Rp. 43.000 per kaleng pada minggu ke 5 bulan Oktober 2021. Ikan Teri Peto mengalami penurunan dari harga Rp. 100.000 per kg menjadi Rp. 90.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Oktober 2021. Ikan Kembung mengalami penurunan dari harga Rp. 35.000 per kg menjadi Rp. 30.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Oktober 2021. Ketela Pohon Ketela mengalami kenaikan dari harga Rp. 3.000 per kg menjadi Rp. 5.000 per kg pada minggu ke 5 bulan Oktober 2021. Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan Oktober 2021 Kota Gunungsitoli sebagai Kota IHK terdekat, Kota Gunungsitoli mengalami deflasi sebesar 0,07 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,08 pada September 2021 menjadi 107 pada Oktober 2021. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh kelompok transportasi sebesar 0,58 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,49 persen; dan kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,13 persen. Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,34 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,19 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,18 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok kesehatan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; kelompok pendidikan; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran tidak mengalami perubahan indeks. Pada bulan November 2021, beberapa harga kebutuhan pokok di pasar Lahewa yang mengalami kenaikan. Kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan yaitu gula pasir dari harga Rp. 13.000,- naik pada minggu ke 2 bulan November 2021 menjadi Rp. 14.000,-, namun pada minggu ke 5 turun menjadi Rp. 12.500 per kg. Minyak Goreng Kemasan Bimoli mengalami kenaikan dari harga Rp. 18.000,- per Liter

menjadi Rp. 19.000,- per Liter pada minggu ke 2 bulan November 2021 dan kembali naik menjadi Rp. 20.000 pada minggu ke 4 bulan November 2021 Minyak Goreng Curah Kuning mengalami kenaikan dari harga Rp. 16.000,- per Kg menjadi Rp. 17.000,- per Kg pada minggu ke 3 bulan November 2021 dan kembali naik pada minggu ke 4 menjadi Rp. 18.000 per kg. Daging Ayam Broiler mengalami kenaikan dari harga Rp. 40.000 per kg menjadi Rp. 45.000 per kg pada minggu ke 2 bulan November 2021, dan kembali stabil pada minggu ke 3 menjadi Rp. 40.000 kg dan kembali turun pada minggu ke 4 menjadi Rp. 38.000 per kg. Daging Ayam Kampung mengalami kenaikan dari harga Rp. 80.000 per kg menjadi Rp. 85.000 per kg pada minggu ke 3 bulan November 2021, dan kembali naik menjadi Rp. 90.000 per kg pada minggu ke 4 bulan November 2021. Telur Ayam Broiler mengalami kenaikan dari harga Rp. 1.500,- per Butir menjadi Rp. 2.000,- per Butir pada minggu ke 3 bulan November 2021. Telur Ayam Kampung mengalami kenaikan dari harga Rp. 4.000,- per Butir menjadi Rp. 5.000,- per Butir pada minggu ke 3 bulan November 2021 namun kembali stabil pada minggu ke 4 menjadi Rp. 4.000 per butir. Cabe Merah Biasa mengalami kenaikan dari harga Rp. 45.000 per Kg menjadi Rp. 50.000 per kg pada minggu ke 2 bulan November 2021 kemudian turun pada minggu ke 3 menjadi Rp. 48.000 kg dan kembali naik pada minggu ke 4 bulan November 2021 menjadi Rp. 50.000 per kg. Cabe Rawit Hijau mengalami kenaikan dari harga Rp. 45.000 per Kg menjadi Rp. 50.000 per kg pada minggu ke 2 bulan November 2021 kemudian turun pada minggu ke 3 menjadi Rp. 48.000 kg dan kembali naik pada minggu ke 4 bulan November 2021 menjadi Rp. 50.000 per kg namun pada minggu ke 5 bulan November 2021 turun menjadi Rp. 40.000 per kg. Bawang merah lokal dan bawang putih mengalami penurunan dari harga Rp. 32.000 per kg menjadi Rp. 30.000 per kg pada minggu ke 5 bulan November 2021. Kacang tanah mengalami kenaikan dari harga Rp. 30.000 per kg menjadi Rp. 35.000 per kg pada minggu ke 3 bulan November 2021. Kacang Hijau mengalami kenaikan dari harga Rp. 28.000 per kg menjadi Rp. 32.000 per kg pada minggu ke 3 bulan November 2021 namun turun pada minggu ke 4 menjadi Rp. 30.000 per kg. Indomie Kari Ayam mengalami kenaikan dari harga Rp. 3.000 per bungkus menjadi Rp. 3.500 per bungkus pada minggu ke 3 bulan November 2021. Ikan Kembung mengalami penurunan dari harga Rp. 35.000 per kg menjadi Rp. 30.000 per kg pada minggu 3 bulan November 2021 namun kembali naik pada minggu ke 4 menjadi Rp. 35.000 per kg. Beberapa Barang strategis /penting lainnya yang mengalami kenaikan yaitu Semen Padang uk. 50 Kg naik dari Rp. 80.000 per zak menjadi Rp. 82.000 per zak pada bulan November 2021. Seng uk. 6 Kaki mengalami kenaikan dari harga Rp. 1.100.000 per kodi menjadi Rp. 1.460.000 per kodi pada bulan November 2021. Seng uk. 7 Kaki mengalami kenaikan dari harga Rp. 1.200.000 per kodi menjadi Rp. 1.660.000 per kodi pada bulan November 2021. Besi Beton uk. 8 mil, 12/9m' mengalami kenaikan dari harga Rp. 45.000 per batang menjadi Rp. 56.000 per batang pada bulan November 2021. Besi Beton uk. 12 mil mengalami kenaikan dari harga Rp. 91.000 per batang menjadi Rp. 142.000 per batang pada bulan November 2021. Segala jenis paku mengalami kenaikan dari harga Rp. 16.000 per kg menjadi Rp. 20.000 per kg pada bulan November 2021. Tripleks uk. 6 mm mengalami kenaikan dari harga Rp. 96.000 per lembar menjadi Rp. 100.000 per lembar pada bulan November 2021 Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan November 2021 Kota Gunungsitoli sebagai Kota IHK terdekat, Kota Gunungsitoli mengalami inflasi sebesar 0,71 persen atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,00 pada Oktober 2021 menjadi 107,76 pada November 2021. Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,79 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,52 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,25 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,13 persen. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh kelompok pengeluaran transportasi sebesar

1,61 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,22 persen. Sementara itu, kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan; kelompok pendidikan; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran tidak mengalami perubahan indeks. Pada bulan Desember 2021, kabupaten Nias Utara mengalami perubahan beberapa harga kebutuhan pokok di pasar Lahewa. Kebutuhan pokok tersebut antara lain : beras kuku balam mengalami penurunan dari hari Rp. 12.500 per kg menjadi Rp. 12.000 per kg pada minggu ke 5 bulan Desember 2021. Gula pasir mengalami kenaikan dari harga Rp. 12.500 per kg menjadi Rp. 14.000 per kg pada minggu ke 2 bulan Desember 2021 namun kembali turun pada menjadi Rp. 13.500 per kg pada minggu ke 5 bulan Desember 2021. Minyak Goreng Kemasan Bimoli mengalami kenaikan dari harga Rp. 20.000 per liter menjadi Rp. 22.000 per liter pada minggu ke 5 bulan Desember 2021. Minyak Goreng Curah Kuning mengalami kenaikan dari harga Rp. 18.000 per kg menjadi Rp. 18.500 per kg pada minggu ke 5 bulan Desember 2021. Tepung Terigu Merk Segitiga Biru mengalami kenaikan dari harga Rp. 12.000 per kg menjadi Rp. 12.500 per kg pada minggu ke 3 bulan Desember 2021 namun kembali stabil pada minggu ke 5 menjadi Rp. 12.000 per kg. Tepung Terigu Merk Cakra Kembar dan Tepung Terigu Merk Kunci tidak lagi tersedia di pasaran pada minggu ke 3 bulan Desember 2021 karna stok jualan telah habis. Daging Ayam Broiler mengalami penurunan dari harga Rp. 38.000 per kg menjadi Rp. 35.000 per kg pada minggu ke 3 bulan Desember 2021 kemudian naik pada minggu ke 4 menjadi Rp. 36.000 per kg namun mengalami penurunan pada minggu ke 5 menjadi Rp. 35.000 per kg. Daging Ayam Kampung mengalami kenaikan dari harga Rp. 90.000 per kg menjadi Rp. 100.000 per kg pada minggu ke 3 bulan Desember 2021 namun kembali turun pada minggu ke 4 menjadi Rp. 80.000 per kg. Telur Ayam Kampung mengalami kenaikan dari harga Rp. 4.000 per butir menjadi Rp. 5.000 per butir pada minggu ke 2 dan minggu ke 3 bulan Desember 2021. Cabe Merah Biasa mengalami penurunan dari harga Rp. 40.000 per kg menjadi Rp. 36.000 per kg pada minggu ke 2 bulan Desember 2021 namun kembali naik menjadi Rp. 50.000 per kg pada minggu ke 3 dan pada minggu ke 5 mengalami kenaikan menjadi Rp. 55.000 per kg. Cabe Rawit Hijau mengalami kenaikan dari harga Rp. 40.000 per kg menjadi Rp. 45.000 per kg pada minggu ke 2 bulan Desember 2021 namun kembali naik menjadi Rp. 50.000 per kg pada minggu ke 3 dan pada minggu ke 5 mengalami kenaikan menjadi Rp. 55.000 per kg. Bawang Merah Lokal mengalami kenaikan dari harga Rp. 30.000 per kg menjadi Rp. 32.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Desember 2021 dan kembali mengalami kenaikan menjadi Rp. 35.000 per kg pada minggu ke 5 bulan Desember 2021. Bawang Putih mengalami kenaikan dari harga Rp. 30.000 per kg menjadi Rp. 32.000 per kg pada minggu ke 4 bulan Desember 2021 dan kembali mengalami kenaikan menjadi Rp. 35.000 per kg pada minggu ke 5 bulan Desember 2021. Susu Kental Manis Merk Bendera mengalami penurunan dari harga Rp. 12.000 per kaleng menjadi Rp. 11.000 per kaleng pada minggu ke 5 bulan Desember 2021. Susu Bubuk Merk Indomilk dan Susu Bubuk Merk Dancow mengalami penurunan dari harga Rp. 43.000 per kaleng menjadi Rp. 42.000 per kaleng pada minggu ke 5 bulan Desember 2021. Garam Beryodium Halus mengalami penurunan harga dari Rp. 15.000 kg turun menjadi Rp. 12.000 per kg pada minggu ke 5 bulan Desember 2021. Kacang Tanah mengalami penurunan harga dari Rp. 35.000 per kg turun menjadi Rp. 30.000 per kg pada minggu ke 2 bulan Desember 2021. Kacang Hijau mengalami penurunan harga dari Rp. 30.000 per kg turun menjadi Rp. 28.000 per kg pada minggu ke 2 bulan Desember 2021 dan kembali mengalami penurunan menjadi Rp. 26.000 per kg. Indomie Kari Ayam mengalami penurunan harga dari Rp. 3.500 per bungkus turun menjadi Rp. 3.000 per bungkus pada minggu ke 5 bulan Desember 2021. Ikan Teri Peto mengalami kenaikan harga dari Rp. 90.000 per kg naik menjadi Rp. 100.000 per kg pada minggu ke 3 bulan Desember 2021 namun kembali turun pada minggu ke 4 menjadi Rp. 90.000 per kg. Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan September 2021

Kota Gunungsitoli sebagai Kota IHK terdekat Pada Desember 2021, Kota Gunungsitoli mengalami inflasi sebesar 0,62 persen atau terjadi peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,76 pada November 2021 menjadi 108,43 pada Desember 2021. Inflasi terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki sebesar 3,48 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 2,36 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,26 persen; kelompok transportasi sebesar 1,25 persen; kelompok kesehatan dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga masing-masing sebesar 0,74 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,56 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,23 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen. Pada Desember 2021, tidak terdapat kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi. Sementara itu, kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/ restoran; dan kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan indeks.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Sektor pangan jenis daging babi yang harganya masih sangat tinggi karena perternakan babi masih sangat sedikit akibat penyakit yang menyerang populasi babi di seluruh kepulauan Nias khususnya Kabupaten Nias Utara. Sehingga beberapa pedagang mengandalkan daging impor dari luar daerah sedangkan konsumsi masyarakat terhadap daging babi mulai mengalami peningkatan karena banyaknya kegiatan kebudayaan di beberapa daerah Kecamatan yang membutuhkan bahan pangan dalam kebutuhan pesta pernikahan. 2. Harga minyak goreng mengalami lonjakan pada akhir Oktober 2021. Lonjakan harga minyak goreng tersebut terjadi di berbagai daerah termasuk di wilayah Kabupaten Nias Utara. Kenaikan harga minyak goreng ini sebabkan kenaikan harga minyak sawit mentah dunia serta kurangnya pasokan bahan baku di pasar minyak nabati dan lemak secara global akibat pandemi dan cuaca buruk. Kenaikan ini terus berlanjut sampai akhir Desember 2021 yang membuat masyarakat mengeluh, baik Minyak Goreng Kemasan Bimoli per Liter maupun Minyak Goreng Curah Kuning per kg. Apalagi dalam menyambut suasana hari Natal dan Tahun Baru.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- TPID melalui Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Nias Utara telah melakukan peninjauan harga kebutuhan pokok di salah satu Pasar di Kabupaten Nias Utara yaitu pasar Lahewa di Kecamatan Lahewa. Kebutuhan bahan pokok yang menjadi perhatian adalah beras, aneka cabai, aneka bawang, daging dan telur ayam ras, daging sapi, minyak goreng dan gula pasir;
- Untuk menekan adanya panic buying dan tidak menimbun minyak goreng, maka TPID melalui Bagian Perekonomian dan SdA melakukan monitoring di pasar serta memastikan ketersediaan minyak goreng tetap ada.
- Pemerintah daerah telah menghimbau agar setiap pasar pekan menyediakan tempat cuci tangan di pintu masuk ke dalam pasar pekan.
- TPID melalui Dinas Ketahanan pangan dan pertanian selalu mengingatkan dan menghimbau para petani agar menanam cabai merah untuk mengantisipasi kenaikan harga pada triwulan IV tahun 2021.
- Pemerintah Kabupaten Nias Utara melalui Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi Usaha Kecil Menengah Kabupaten Nias Utara menyerahkan bantuan berupa gerobak dorong, mesin penggiling kopi, mixer, oven, alat pembuat juice dan peralatan pengiris pisang kepada pelaku Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) di Wilayah Kabupaten Nias Utara. Bantuan tersebut merupakan bantuan dari Dinas Koperasi Provinsi Sumatera Utara sebagai bantuan Program PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) yang diberikan kepada 15 orang pelaku usaha mikro di bidang kuliner dan bagi pelaku usaha kecil dan menengah yang diberikan kepada 13

orang.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Sebagai upaya pemerintah daerah dalam rangka melakukan stabilisasi harga dan ketersediaan terhadap sejumlah bahan kebutuhan bagi masyarakat, melalui TPID Kabupaten Nias Utara melaksanakan koordinasi secara periodik ke TPID Provinsi Sumatera Utara terkait sinkronisasi program serta melaporkan keadaan dan perkembangan TPID Kabupaten Nias Utara. Terutama yang menjadi perhatian adalah kenaikan harga minyak goreng di wilayah Kabupaten Nias Utara. 2. TPID Kabupaten Nias Utara dalam upaya menjaga daya beli masyarakat tetap berkoordinasi dengan TPID Kota lainnya dengan tetap menjaga protokol kesehatan, dan menyesuaikan trend pasar serta pola konsumsi masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Memperhatikan perkembangan harga komoditas determinan inflasi dan komoditas strategis di wilayah Kabupaten Nias Utara secara harian. Selain menggunakan data pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, agar berkoordinasi dengan BPS dan Kantor perwakilan Bank Indonesia Perwakilan Sibolga. Hasil pemantauan harga dapat dijadikan landasan dikeluarkannya respon kebijakan daerah; b. Mengoptimalkan dan mensosialisasikan gerakan menanam cabai di pekarangan sesuai untuk mengantisipasi kenaikan harga pada triwulan IV tahun 2021; c. Mewaspada dampak musim kemarau 2021 yang diperkirakan lebih panjang dan berpotensi mempengaruhi produktivitas pangan dan holtikultura seperti cabai, aneka bawang dan beras. TPID diharapkan menginisiasi kerja sama dengan TPID wilayah lain untuk menjamin ketersediaan pangan pokok antar waktu dan antar wilayah. d. Mendukung terciptanya ekosistem stabilitas harga dengan menjaga keseimbangan sisi pasokan produsen dan konsumen, mendorong produktivitas pangan, mempermudah investasi, menjaga kelancaran distribusi, menyederhanakan rantai pasok, dan mengefektifkan fungsi pasar-pasar tradisional. e. TPID melalui Bagian Perekonomian dan SDA berkerjasama dengan Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi UKM agar terus melakukan monitoring di pasar serta memastikan ketersediaan minyak goreng tetap ada.